

## RINGKASAN

Terdapat paling tidak dua masalah utama yang dihadapi Indonesia dalam mewujudkan ketahanan pangan komoditas gula, meliputi lingkungan internal, baik penawaran maupun permintaan, yang masih menggantungkan pasokan impor; dan lingkungan eksternal ekonomi dunia menghadapi liberalisasi perdagangan. Untuk itu diperlukan alternatif kebijakan dalam meningkatkan ketahanan pangan sehingga tidak tergantung pada pasokan impor. Penelitian ini berusaha untuk: a) Menganalisis variabel penting yang mempengaruhi ketahanan pangan komoditas gula dengan membangun model ekonomi; b) Menganalisis dampak ekonomi liberalisasi perdagangan terhadap ketahanan pangan gula; c) Menyusun alternatif kebijakan yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketahanan pangan gula. Penelitian dilakukan menggunakan data *time series* periode 1970-2002 dengan membangun model ekonomi ketahanan pangan gula secara simultan. Estimasi dilakukan menggunakan teknik 2SLS, dan analisis dampak liberalisasi dilakukan dengan teknik simulasi historis periode 2005-2010.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa simpulan penting: a) Liberalisasi perdagangan mengancam ketahanan pangan komoditas gula karena berdampak negatif terhadap penurunan harga dan produksi, meningkatkan permintaan dan petani dirugikan karena penerimaan usahataniannya menurun. b) Penurunan harga domestik menurunkan produksi dan meningkatkan permintaan; pada gilirannya berdampak pada peningkatan impor yang merupakan indikasi ketidaksiapan Indonesia menghadapi liberalisasi. c) Peningkatan impor akan meningkatkan harga gula dunia sehingga dikhawatirkan selama periode 2005-2010 ketahanan pangan gula Indonesia melemah karena harus mengimpor dengan harga lebih tinggi. d) Analisis simulasi kebijakan tunggal meliputi investasi pertanian 50 persen, fasilitasi kredit pertanian 30 persen dan kebijakan subsidi pupuk 30 persen, semua berdampak positif bagi ketahanan pangan gula karena mampu meningkatkan produksi dalam menyediakan gula dengan harga yang terjangkau sehingga ketergantungan terhadap impor berkurang. e) Berdasar indikator ketersediaan, aksesibilitas dan kerentanan pangan, terpilih dua kebijakan dalam memperbaiki ketahanan pangan gula Indonesia, masing-masing kombinasi kebijakan investasi pertanian 50 persen dan subsidi harga pupuk 30 persen; dan kombinasi kebijakan kredit pertanian 50 persen dan subsidi harga pupuk 30 persen. Kedua jenis kebijakan tersebut mendorong produksi dan pendapatan dan menyediakan pangan dengan harga lebih rendah sehingga terjangkau oleh masyarakat umum.

*Kata kunci: Liberalisasi perdagangan, kebijakan pemerintah, ketahanan pangan, komoditas gula.*

## SUMMARY

There are two problems of Indonesia to reach food security of sugar, mainly includes internal economic environment, either supply or demand which depend on import; and world external economic environment facing trade liberalization. Therefore its need policy alternatives in increase food security to not depends on import. This research aims to analyze some variables determining food security of sugar with building an economic models; analyze economic impacts of trade liberalization on food security of sugar; arrange policy alternatives which have positive impacts in increase food security of sugar. This research conducted using time series data of periode 1970-2002 to build economic models of food security of sugar simultaneously. 2SLS technique used to estimate the model, and the impacts of trade liberalization analyzed with historical simulation models of 2005-2010 periods.

The results of this research shows some urgent conclusions: a) Trade liberalization threat food security of sugar which causing negative impacts on decrease of price of sugar as wheat as production, increase of consumer's demand, and deteriorate farmers return of farm; b) Lower domestic price decrease production rate and increase demand as wheat as import as an indicator that Indonesia does not ready in facing trade liberalization; c) The increasing of import pushing up sugar world price, and as long as 2005-2010 periods its probable that food security of sugar deteriorate as a cause of higher import price of sugar; d) Single policy simulation analysis include of 50 percent increase of agriculture investment, 30 percent increase of agriculture credits and 30 percent increase of fertilizer subsidy show that all of them have positives impacts on food security of sugar because increase production in supplying sugar with lower price to minimize dependency on import; e) Based on food availability, food accessibility and food instability indicators, we choose 2 policy alternatives to strengthening food security of sugar, include combination of 50 percent increase of agriculture investment and 30 percent increase of fertilizer subsidy; and the combination of 50 percent increase of agriculture credit and 30 percent increase of fertilizer subsidy. These policies increase production and income, as wheat as supplying food with lower price which reachable by all of people.

**Key words:** *Government policies, trade liberalization, sugar's food security*